Biografi Imam Ali bin al-Madini (Bag. 1): Profil, Nasab, dan Kekuatan Hafalannya



Daftar Isi

Toggle

Nasabnya

Kunyah dan nisbah-nya

Kelahirannya

Ali bin al-Madini berasal dari keluarga yang berilmu

Guru-guru yang menjadi sumber riwayatnya

Murid-murid dan perawi yang meriwayatkan darinya

Para Imam yang men-takhrij hadisnya

Kedudukan Ali bin al-Madini

Pujian para ulama terhadapnya secara umum

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/biografi-imam-ali-bin-al-madini-bag-1-profil-nasab-dan-kekuatan-hafal...
Tanggal download: 25 November 2026, 15:17 WIB

Kekuatan hafalannya

Keilmuannya

Ketajamannya dalam mengenali ‘ilal hadis

Nasabnya

Nasab lengkan Ali bin al-Madini adalah Ali bin Abdullah bin Ja‘far bin Najih bin Bakr bin Sa‘d. Demikianlah nasab beliau yang disebutkan oleh al-Khatib al-Baghdadi dalam kitab Tarikh Baghdad.

Kunyah dan nisbah-nya

Kunyah beliau adalah Abu al-Hasan. Beliau masyhur dengan nama Ibnu al-Madini yang merupakan nisbah kepada Madinah Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam. Bentuk nisbah kepada Madinah dengan pola seperti ini tergolong jarang digunakan. Umumnya, seseorang yang dinisbahkan kepada Madinah disebut al-Madani, tanpa tambahan huruf ya.

Beliau dinisbahkan kepada Madinah karena asal-usulnya berasal dari kota tersebut, sebagaimana disebutkan oleh al-Bukhari dalam kitab at-Tarikh, Ibnu Abi Hatim dalam al-Jarh wa at-Ta‘dil, dan Ibnu al-Atsir dalam al-Lubab.

Beliau lahir dan tumbuh di Bashrah. Oleh karena itu, beliau juga dinisbahkan kepada kota tersebut dan disebut al-Bashri. Beliau juga disebut as-Sa‘di, karena dinisbahkan kepada Bani Sa‘d bin Bakr berdasarkan hubungan wala’. Beliau merupakan maula ‘Urwah bin ‘Athiyyah as-Sa‘di, sebagaimana disebutkan dalam kitab Tahdzib al-Asma’ wa al-Lughat karya Imam al-Nawawi.

Kelahirannya

Ali bin al-Madini lahir pada tahun 161 H. Hal ini dinukil oleh al-Khatib al-Baghdadi dalam kitab Tarikh-nya dari Ali bin Ahmad bin an-Nadhr. Al-Khatib berkata, “Beliau lahir di Bashrah.” Tahun kelahiran tersebut juga dicantumkan oleh adz-Dzahabi dalam Tadzkirat al-Huffazh dan Ibnu as-Subki dalam Thabaqat al-Syafi‘iyyah.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/biografi-imam-ali-bin-al-madini-bag-1-profil-nasab-dan-kekuatan-hafal...
Tanggal download: 25 November 2026, 15:17 WIB

Ali bin al-Madini berasal dari keluarga yang berilmu

Imam Ali bin al-Madini merupakan salah seorang tokoh besar ahli hadis yang masyhur karena kekuatan hafalannya terhadap hadis serta pengetahuannya yang mendalam tentang ‘ilal al-hadis (cacat-cacat tersembunyi dalam hadis).

Ayah dan kakeknya juga termasuk orang-orang yang meriwayatkan dan membawa hadis. Ayahnya, Abdullah, merupakan seorang ahli hadis yang terkenal. Ia meriwayatkan hadis dari sejumlah guru yang termasuk dalam jajaran guru-guru Imam Malik bin Anas.

Adapun kakeknya, Ja‘far bin Najih, meriwayatkan hadis dari ‘Abdurrahman bin al-Qasim bin Muhammad bin Abi Bakr as-Shiddiq. Hal tersebut disebutkan oleh al-Khatib al-Baghdadi dalam kitab Tarikh-nya.

Guru-guru yang menjadi sumber riwayatnya

Ibnu al-Madini mendengar hadis dari banyak ahli hadis, kemudian meriwayatkannya dari ayahnya, Hammad bin Zaid, Sufyan bin ‘Uyainah, Ibnu ‘Aliyyah, Abu Dhamrah, Bisyr bin al-Mufadhdhal, Hatim bin Wardan, Khalid bin al-Harits, Bisyr bin al-Sari, Azhar bin Sa‘d as-Samman, Harmi bin ‘Imarah, Hassan bin Ibrahim, Syababah, Sa‘id bin ‘Amir, Abu Usamah, Yahya bin Sa‘id al-Qaththan, Yazid bin Zurai‘, Husyaim bin Basyir, Mu‘adz bin Mu‘adz, ‘Abd al-A‘la bin ‘Abd al-A‘la, ‘Abdullah bin Wahb, ‘Abd al-‘Aziz al-‘Ammi, al-Fadhl bin ‘Anbasah, Fudhail bin Sulaiman, Ghundar, Muhammad bin Thalhah at-Taimi, Marhum bin ‘Abd al-‘Aziz, Muhammad bin ‘Abd ar-Rahman ath-Thafawi, Ma‘n bin ‘Isa, Abu an-Nadhr, Hisyam bin Yusuf, ‘Abd ar-Razzaq, Yusuf bin Ya‘qub al-Majisyun, Abu Shafwan al-Umawi, Ja‘far bin Sulaiman, ‘Abd al-‘Aziz ad-Darawardi, Mu‘tamir bin Sulaiman, Jarir bin ‘Abd al-Hamid, al-Walid bin Muslim, ‘Abd ar-Rahman bin Mahdi, ‘Abd al-Wahhab ats-Tsaqafi, Abu al-Walid ath-Thayalisi, dan masih banyak lagi.

Beliau juga menulis kitab ar-Risalah karya Imam asy-Syafi‘i dari beliau, kemudian membawa kitab tersebut kepada ‘Abd ar-Rahman bin Mahdi. Setelah membacanya, ‘Abd ar-Rahman bin Mahdi merasa kagum terhadap kitab tersebut. Hal ini disebutkan oleh Abu Ishaq asy-Syirazi dalam Thabaqat al-Fuqaha (hal. 103).

Murid-murid dan perawi yang meriwayatkan darinya

Hadis-hadis dari Ali bin al-Madini diriwayatkan oleh al-Bukhari, Abu Dawud, adz-Dzuhali, Ibrahim bin al-Harits al-Baghdadi, al-Hasan bin Ali al-Khallal, Abu Muzahim Siba‘ bin an-Nadhr, Abu Bakr ‘Abd al-Quddus al-Habhabani, Abu Bakr bin Abi ‘Attab al-A‘yan, Muhammad bin ‘Amr bin Nabhan ats-Tsaqafi, Ibrahim al-Jauzajani, Humaid bin Zanjawaih, Abu Dawud al-Harrani, Muhammad bin ‘Abdullah bin ‘Abd al-‘Azhim, Muhammad bin Ja‘far bin al-Imam, Hilal bin al-‘Ala ar-Raqqi, dan ‘Abbas bin ‘Abd al-‘Azhim al-‘Anbari.

Selain mereka, yang juga meriwayatkan hadis darinya adalah Sufyan bin ‘Uyainah dan Mu‘adz

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/biografi-imam-ali-bin-al-madini-bag-1-profil-nasab-dan-kekuatan-hafal...
Tanggal download: 25 November 2026, 15:17 WIB

bin Mu‘adz, yang keduanya merupakan guru Ibnu al-Madini. Demikian pula Ahmad bin Hanbal dan ‘Utsman bin Abi Syaibah, yang keduanya merupakan rekan sejawatnya.

Hadis darinya juga diriwayatkan oleh putranya, ‘Abdullah bin Ali, serta Ahmad bin Manshur, Isma‘il bin Ishaq al-Qadhi, Hanbal bin Ishaq, Shalih Jazrah, Abu Qilabah, Abu Hatim, as-Shaghani, al-Fadhl bin Sahl al-A‘raj, Muhammad bin ‘Abd ar-Rahim Sha‘iqah, Ya‘qub bin Syaibah, Abu Syu‘aib al-Harrani, Abu al-Husain bin al-Bara’, Shalih bin Ahmad bin Hanbal, Muhammad bin Ali bin al-Fadhl al-Madini yang dikenal dengan Fastaqah, Abu Khalifah al-Jumahi, Muhammad bin Yunus al-Kudaimi, Muhammad bin ‘Utsman bin Abi Syaibah, Abu Ya‘la al-Mushili, al-Baghawi, ‘Abdullah bin Muhammad bin al-Hasan al-Katib, dan masih banyak lagi.

Perawi yang paling akhir wafat di antara orang-orang yang meriwayatkan dari Ibnu al-Madini adalah ‘Abdullah bin Muhammad bin Ayyub al-Katib, sedangkan perawi yang paling awal wafat adalah gurunya sendiri, Sufyan bin ‘Uyainah. Jarak antara wafat keduanya mencapai 128 tahun.

Al-Khatib al-Baghdadi menyebutkan hal tersebut dan menjadikannya sebagai salah satu contoh pembahasan al-sabiq wa al-lahiq (?????? ???????), yaitu keadaan ketika dua orang perawi meriwayatkan dari guru yang sama, tetapi jarak waktu antara wafat keduanya sangat jauh.

Para Imam yang men-takhrij hadisnya

Hadis-hadis yang diriwayatkan oleh Ali bin al-Madini tercantum dalam Shahih al-Bukhari. Imam al-Bukhari meriwayatkan darinya sebanyak 303 hadis. Hal ini dinukil oleh al-Hafizh Ibnu Hajar dalam Tahdzib at-Tahdzib.

Hadis-hadisnya juga di-takhrij oleh Abu Dawud dalam kitab Sunan-nya. Imam al-Bukhari dan Abu Dawud meriwayatkan hadis darinya secara langsung tanpa perantara. Namun, Abu Dawud juga meriwayatkan darinya melalui perantara (wasithah). Adapun at-Tirmidzi dan an-Nasa’i dalam kitab Sunan mereka, serta Ibnu Majah dalam kitab at-Tafsir, juga meriwayatkan hadis darinya melalui perantara.

Kedudukan Ali bin al-Madini

Ali bin al-Madini merupakan sosok yang sangat dihormati dan mendapat pengakuan dari para ahli hadis terkemuka. Mereka memujinya atas kekuatan hafalannya, keluasan dan kedalaman ilmunya, penguasaannya yang mendalam terhadap berbagai cabang ilmu hadis, serta ketajamannya dalam mengenali ‘ilal al-hadis (cacat-cacat tersembunyi dalam hadis). Secara umum, para ulama memberikan pujian yang tinggi terhadap kedudukan dan kapasitas keilmuannya.

Pujian para ulama terhadapnya secara umum

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/biografi-imam-ali-bin-al-madini-bag-1-profil-nasab-dan-kekuatan-hafal...
Tanggal download: 25 November 2026, 15:17 WIB

Di antara pujian yang disampaikan para ulama kepada Ali bin al-Madini secara umum adalah sebagai berikut:

Abu Hatim ar-Razi berkata,

???? ???? ?? ????? ???? ????? ?????? ?? ” ??? : “??? ???? ???? ???? ??

“Ahmad bin Hanbal tidak menyebut namanya secara langsung, tetapi beliau biasa memanggilnya dengan kunyah-nya sebagai bentuk penghormatan kepadanya.”

Abu Hatim juga berkata,

??? ???? ???? ???? ??

“Aku tidak pernah mendengar Ahmad menyebut namanya secara langsung sama sekali.”

Kedudukan Ali bin al-Madini dalam ilmu hadis telah mencapai derajat yang sangat tinggi. ‘Abbas al-‘Anbari berkata,

??? ????? ?????? ????? ?????? ?????? ??? ??? ???? ?????

“Orang-orang dahulu mencatat segala gerak-geriknya; ketika ia berdiri, ketika ia duduk, pakaiannya, bahkan segala sesuatu yang ia ucapkan dan kerjakan.”

Imam al-Bukhari berkata,

?? ??????? ???? ??? ??? ??? ??? ??? ?? ???????

“Aku tidak pernah merasa rendah diri di hadapan siapa pun sebagaimana ketika berada di hadapan Ali bin al-Madini.”

Imam an-Nasa’i berkata,

??? ???? ??? ??? ?? ??????? ???? ?????

“Seakan-akan Allah menciptakan Ali bin al-Madini memang untuk bidang ini.”

Imam an-Nawawi berkata,

??????? ??? ?????? ??????? ??????? ?? ??? ????? ?????? ??? ????

“Para ulama telah bersepakat mengenai keagungan kedudukannya, kepemimpinannya dalam ilmu, keahliannya yang sangat kuat dalam bidang ini, serta keunggulannya atas para ulama lainnya.”

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/biografi-imam-ali-bin-al-madini-bag-1-profil-nasab-dan-kekuatan-hafal...
Tanggal download: 25 November 2026, 15:17 WIB

Adz-Dzahabi berkata dalam Mizan al-I‘tidal,

???? ??? ?? ?????? ????? ??????? ?? ????? ??? ?????? ?????? ?? ???? ??????? ???? ?????? ???? ????? ??????? ?? ??? ????? ?? ???? ??? ????? ?? ?????

“Adapun Ali bin al-Madini, maka kepadanyalah puncak pengetahuan tentang ‘ilal hadis Nabi, disertai kesempurnaan penguasaan dalam kritik terhadap para perawi, kekuatan hafalan yang luas, dan kedalaman ilmu dalam bidang ini. Bahkan, boleh jadi ia adalah tokoh yang tiada tandingannya pada zamannya dalam bidang tersebut.”

Ibnu Hajar berkata dalam Taqrib at-Tahdzib,

??? ??? ????

“Tsiqah, kuat hafalannya, dan seorang imam.”

Kekuatan hafalannya

Ali bin al-Madini termasuk para hafizh hadis yang memiliki keunggulan dan keistimewaan dalam hafalan. Adz-Dzahabi berkata tentangnya,

???? ????? ????? ????? ??? ?????

“Ia adalah hafizh pada zamannya dan menjadi panutan bagi para ahli dalam bidang ini.”

Ibnu Abi Ya‘la berkata dalam Thabaqat al-Hanabilah,

?????? ??????

“Seorang hafizh yang memiliki keunggulan.”

Sedangkan al-Khatib al-Baghdadi berkata dalam Tarikh Baghdad,

?? ??? ???? ?????? ?? ???? ??????? ??? ???? ????

“Ia adalah salah seorang imam hadis pada zamannya dan merupakan tokoh yang paling diunggulkan di antara para hafizh pada masanya.”

Keilmuannya

Di antara pujian para imam terhadap keluasan ilmu Ali bin al-Madini adalah perkataan ‘Abdurrahman bin Mahdi,

??? ??????? ???? ?????

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/biografi-imam-ali-bin-al-madini-bag-1-profil-nasab-dan-kekuatan-hafal...
Tanggal download: 25 November 2026, 15:17 WIB

“Ibnu al-Madini adalah orang yang paling berilmu.”

Sementara itu, Abu ‘Ubaid al-Qasim bin Sallam berkata,

????? ????? ??? ????? : ??? ??? ?? ??? ???? ?????? ?? ? ????? ?? ???? ?????? ??? ? ???? ?? ??????? ?????? ?? ? ????? ?? ???? ?????? ??

“Puncak ilmu berakhir pada empat orang: Abu Bakr bin Abi Syaibah adalah yang paling banyak meriwayatkan hadis di antara mereka; Ahmad bin Hanbal adalah yang paling memahami fikih hadis; Ali bin al-Madini adalah yang paling berilmu tentang hadis; dan Yahya bin Ma‘in adalah yang paling banyak menulis hadis.”

Ketajamannya dalam mengenali ‘ilal hadis

Di antara pujian para ulama dan pengakuan mereka terhadap penguasaan Ali bin al-Madini yang sangat mendalam dalam ilmu ‘ilal al-hadis adalah perkataan Abu Hatim ar-Razi,

??? ??? ??????? ???? ?? ????? ?? ????? ?????? ??????

“Ibnu al-Madini adalah seorang tokoh besar di tengah manusia dalam hal pengetahuan tentang hadis dan ‘ilal-nya.”

Ibnu Hajar al-‘Asqalani berkata dalam Taqrib at-Tahdzib,

???? ??? ???? ??????? ?????

“Ia adalah orang yang paling berilmu di antara ulama pada zamannya mengenai hadis dan ‘ilal-nya.”

Adz-Dzahabi berkata dalam Mizan al-I‘tidal,

???? ??????? ?? ????? ??? ?????? ??????

“Kepadanyalah puncak pengetahuan tentang ‘ilal hadis Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam.”

Ibnu al-Atsir berkata dalam al-Lubab,

???? ?? ???? ??? ????? ???? ???? ???? ???? ??? ???? ???? ????

“Ia termasuk orang yang paling berilmu pada zamannya mengenai ‘ilal hadis Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam.”

Abu Dawud berkata,

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/biografi-imam-ali-bin-al-madini-bag-1-profil-nasab-dan-kekuatan-hafal...
Tanggal download: 25 November 2026, 15:17 WIB

??? ??????? ???? ??????? ?????? ?? ???? ?? ????

“Ibnu al-Madini lebih mengetahui perbedaan-perbedaan dalam hadis daripada Ahmad bin Hanbal.”

Dalam Tarikh al-Khatib disebutkan bahwa al-Farhiyani pernah ditanya tentang Yahya bin Ma‘in, Ali bin al-Madini, Ahmad bin Hanbal, dan Abu Khaitsamah. Ia menjawab,

??? ??? ??????? ??????? ??????? ????? ?????? ???????? ????? ??????? ???? ????? ?? ???????

“Adapun Ali, maka dialah yang paling berilmu di antara mereka tentang hadis dan ‘ilal-nya. Yahya adalah yang paling mengetahui tentang para perawi. Ahmad adalah yang paling memahami fikih. Sedangkan Abu Khaitsamah termasuk orang-orang yang memiliki keutamaan.”

Shalih bin Muhammad berkata,

???? ?? ????? ??????? ????? ??? ?? ??????? ? ??????? ?? ?????? ???? ??? ????? ??????? ?? ?????? ?????? ?????????

“Orang yang paling berilmu tentang hadis dan ‘ilal-nya di antara orang-orang yang pernah aku jumpai adalah Ali bin al-Madini. Yang paling memahami fikih hadis di antara mereka adalah Ahmad bin Hanbal, sedangkan yang paling mahir dalam ilmu hadis adalah Sulaiman asy-Syadzakuni.”

[Bersambung]

LANJUT KE BAGIAN 2

***

Penulis: Gazzeta Raka Setyawan

Artikel Muslim.or.id

Sumber: Muslim.or.id

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/biografi-imam-ali-bin-al-madini-bag-1-profil-nasab-dan-kekuatan-hafal...
Tanggal download: 25 November 2026, 15:17 WIB